

## PEMBINGKAIAN BERITA MEDIA ONLINE

Achmad Yaman dan Sukijan

**Abstract: *Framing News Media Online.*** This study aims to find out about special framing and republika detik.com online. The study also want to find a complete structure of the news media. This type of research is qualitative descriptive analysis using models Zongdang framing Pan and Gerald M Kosicki. The results showed differences in the framing of both media, the choice of title and content related news caricatures of the Prophet Muhammad. Republika Online Detik.com and often does not include source citations and less attention to the structure of 5W + 1H, so that the news published be less than perfect. Detik.com news looked caricatures of the Prophet Muhammad do not need to be inflated exaggerated because it is not in accordance with freedom of expression. Republika it looked online magazine with a cover drawing caricatures of the Prophet Muhammad is a large store of harassment against Muslims.

Keywords: News, Analysis Framing, Online Media

**Abstrak: *Pembingkaihan Berita Media Online.*** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pembingkaihan khusus di detik.com dan republika online. Penelitian ini juga hendak menemukan kelengkapan struktur berita kedua media tersebut. Jenis penelitian merupakan kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis framing model Zongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan framing dari kedua media tersebut yaitu pemilihan judul dan isi berita terkait karikatur Nabi Muhammad SAW. Detik.com dan Republika Online sering tidak mencantumkan kutipan sumber serta kurang memperhatikan struktur 5W+1H sehingga berita yang dipublikasikan menjadi kurang sempurna. Detik.com memandang berita karikatur Nabi Muhammad SAW tidak perlu dibesar besarkan karena tidak sesuai dengan kebebasan berekspresi. Republika online justru memandang penerbitan majalah dengan cover gambar karikatur Nabi Muhammad SAW adalah sebuah pelecehan terhadap toko besar umat Islam.

**Kata Kunci:** Berita, Analisis Framing, Media Online

## Pendahuluan

Rabu 14 Januari 2015 dunia Islam dihebohkan dengan terbitnya majalah *Satire Charlie Hebdo* yang menampilkan karikatur Nabi Muhammad SAW pada halaman depannya. Karikatur tersebut menggambarkan Nabi Muhammad SAW yang sedang menangis sambil membawa poster bertuliskan '*Je suis Charlie*' (saya adalah Charlie). Kemudian kalimat di atasnya berbunyi, '*Tout Est Pardonne*' (semuanya dimaafkan). Bahkan, Majalah Denmark dengan judul '*Jyllands-Posten*' pernah mempublikasikan 12 karikatur Nabi Muhammad SAW di tahun 2005.<sup>1</sup>

Karikatur Nabi Muhammad SAW yang dipublikasikan oleh majalah *Satire Charlie Hebdo* memicu kecaman dari umat Islam. Kantor *Satire Charlie Hebdo* bahkan mendapatkan serangan yang mengatasnamakan Islam. Kendati karikatur tersebut dikecam umat Islam, para pemimpin Arab dan umat Islam mengecam serangan tersebut.

Penerbitan majalah *Satire Charlie Hebdo* tentu saja tidak layak dilakukan karena dapat memunculkan gesekan vertikal antar umat beragama. Alasannya terkait dengan kebebasan berekspresi maka harus dibingkai dengan aturan agar tidak menimbulkan gesekan dengan hal sensitif. Artinya, tidak ada kebebasan secara mutlak. Kebebasan secara mutlak berakibat seseorang menerabas rambu-rambu yang terlarang. Kebebasan secara mutlak menjadikan dunia ini kacau tanpa aturan. Kebebasan secara mutlak akan menimbulkan kerusakan yang besar.

Respon kemarahan kaum muslimin terhadap karikatur hinaan kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam menunjukkan kecintaan umat Islam kepada beliau. Dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ أَنْ يَكُونَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا ، وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ ، وَأَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُقْدَفَ فِي النَّارِ ،

*"Tiga sifat yang jika ada pada diri seseorang, ia akan meraih manisnya iman: (1) Allah dan Rasul-Nya lebih ia cintai dari selain keduanya, (2) ia mencintai seseorang, tidaklah mencintainya melainkan karena Allah, (3) ia membenci untuk kembali kepada kekafiran—setelah Allah*

<sup>1</sup> Team BBC, "Charlei Hebdo luncurkan sampul karikatur Nabi Muhammad", diakses 07 februari 2015 dari <http://www.bbc.co.uk>

*menyelamatkannya darinya—sebagaimana ia benci apabila dilempar ke dalam api.” (HR. Bukhari).<sup>2</sup>*

Kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW adalah syarat agar seseorang merasakan manisnya keimanan. Bahkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Anas R.A kecintaan terhadap beliau adalah syarat sempurnanya iman.

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَالِدِهِ وَوَلَدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ

*“Tidaklah (sempurna) iman salah seorang di antara kalian sehingga aku lebih dicintainya daripada orangtuanya, Anaknya dan segenap umat manusia.” (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>3</sup>*

Pada tanggal 14 Januari 2014, detik.com memberitakan karikatur Nabi Muhammad SAW dengan *headline* “PM Tony Abbott 'Cukup Suka' Sampul Depan Charlie Hebdo Edisi Terbaru” tentunya berbeda dengan pemberitaan yang diberitakan oleh Republika online pada tanggal yang sama memberitakan karikatur Nabi Muhammad dengan *headline* “Kartunis Charlie Hebdo Menangis Usai Menggambar Kartun Nabi Muhammad”.

Dua judul *headline* di atas memiliki cara berbeda dalam pemingkanaan berita. Detik.com menganggap penerbitan karikatur Nabi Muhammad SAW merupakan hal yang tidak perlu dibesar besarkan untuk memperkuat hal tersebut maka dibuatlah *headline* “PM Tony Abbott 'Cukup Suka' Sampul Depan Charlie Hebdo Edisi Terbaru”. Republika Online menganggap berita karikatur Nabi Muhammad SAW merupakan hal yang tidak perlu di publikasikan.

*Headline* Republika Online “Kartunis Charlie Hebdo Menangis Usai Menggambar Kartun Nabi Muhammad”, menggambarkan kondisi emosional sang pembuat karikatur yang seolah-olah merasa bersalah membuat karikatur Nabi Muhammad SAW tersebut. Tentunya pemilihan *headline*, *lead*, gambar dan struktur lain akan berbeda *framing* yang dilakukan antara detik.com dan republikaonline.

### Definisi Media Online

Media merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti tengah atau perantara, sedangkan massa berasal dari bahasa Inggris yaitu *massa* yang berarti kelompok atau kumpulan. Media massa merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak

<sup>2</sup> Al bayan, “Shahih Bukhari Muslim, Hadis-hadis yang diriwayatkan oleh dua ahli hadis Imam Bukhari dan Imam Muslim”. Bandung, Jabal, 2010, h 32

<sup>3</sup> Al bayan ibid

dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi.<sup>4</sup>

Media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs website internet.<sup>5</sup> Media online merupakan produk dari jurnalistik online atau *cyber* jurnalisme yang berbasis pada telekomunikasi dan multimedia. Adapun yang termasuk katagori media online adalah portal, website, radio online, tv online dan email. Media online dapat dikategorikan sebagai media massa generasi ketiga setelah media cetak (koran, tabloid, majalah, buku) dan media elektronik (radio, televisi dan film).

### Definisi Berita dan Jurnalistik

Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan dalam bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau banyak orang<sup>6</sup>. Suatu peristiwa bisa disebut berita apabila sudah disiarkan, dilaporkan atau diinformasikan.

Dalam sebuah berita harus memenuhi unsur 5W+1H yaitu 1. *What* (apa yang terjadi dalam suatu peristiwa?) 2. *Who* (siapa yang terlibat di dalamnya?) 3. *Where* (dimana peristiwa itu terjadi?) 4. *When* (kapan terjadinya?) 5) *Why* (mengapa peristiwa itu terjadi?) 6. *How* (bagaimana terjadinya?).

Jurnalistik merupakan proses menyebarluaskan peristiwa kepada pembaca dengan memperhatikan teknik dan kaidahnya. Setiap karya jurnalistik yang beredar di khalayak selalu didasari oleh tujuan tertentu. Di antara tujuan karya tersebut adalah sebagai pembentuk opini atau pendapat masyarakat, Media massa mempengaruhi pikiran masyarakat secara cepat dan merata. Berita atau tulisan disurat kabar atau majalah bahkan dianggap oleh masyarakat memiliki kebenaran yang absolut dan final. Berita atau tulisan sering dijadikan acuan masyarakat untuk menentukan pilihan.

Ada tiga pendekatan yang digunakan media dalam menyajikan sebuah berita adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

- a. Pendekatan ekonomi politik, dalam pendekatan ini, isi media ditentukan oleh kekuatan-kekuatan ekonomi dan politik diluar pengelolaan media itu sendiri.

---

<sup>4</sup> Asep Syamsul M. Romli, "Pengertian Media Massa", diakses 04 April 2015 dari [www.komunikasi.uinsgd.ac.id](http://www.komunikasi.uinsgd.ac.id)

<sup>5</sup> Asep Syamsul M. Romli, Jurnalistik Online " Panduan Mengelola media Online", Nuansa Bandung, 2012

<sup>6</sup> Administrator "Pengertian berita menurut para ahli" diakses 09 april 2015 dari [www.e-jurnal.com](http://www.e-jurnal.com)

<sup>7</sup> Muhammad Fadhilah Zein, *Kezaliman Media Massa Terhadap Umat Islam* (Jakarta. Pustaka Al-Kautsar, 2013), cet 1, h. 3-5

- b. Pendekatan organisasi, pendekatan ini bertolak belakang dengan pendekatan ekonomi politik, isi media diasumsikan dan di pengaruhi oleh kekuatan-kekuatan eksternal diluar pengelola media.
- c. Pendekatan kulturis, pendekatan ini merupakan gabungan antara pendekatan ekonomi dan pendekatan organisasi. Proses produksi berita dilihat sebagai mekanisme yang rumit melibatkan faktor internal media, sekaligus juga faktor eksternal diluar media itu sendiri.

### Analisis Framing di detik.com

#### a. Analisis Berita ke Satu

Judul : Aktivis HAM Australia Tak Ingin Charlie Hebdo Dilarang Edar di Negeranya  
 Tanggal terbit : 15 januari 2015  
 Ringkasan : Komisaris Hak Asasi Manusia Australia mendukung adanya perubahan terhadap undang-undang diskriminasi rasial, agar majalah *Satire Charlie Hebdo* tetap terbit di Australia, walaupun memuat gambar karikatur Nabi Muhammad SAW.<sup>8</sup>

Tabel 4.2.1  
 Analisis Framing Pan dan Kosiscki Berita ke satu

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Aktivis HAM Australia Tak Ingin Charlie Hebdo Dilarang Edar di Negeranya
	<i>Lead</i>	Komisaris Hak Asasi Manusia Australia mendukung adanya perubahan terhadap undang-undang diskriminasi rasial, agar majalah <i>Satire Charlie Hebdo</i> tetap terbit di Australia.
	Latar Informasi	Larangan beredarnya majalah <i>Satire Charlie Hebdo</i> di Australia.
	Kutipan Sumber	Komisaris Hak Asasi Manusia berpendapat bahwa peraturan yang membuat "kebebasan berpendapat" perlu ditinjau kembali. Agar semua orang bebas menyampaikan pendapatnya, yang lintas agama, suku, dan kebangsaan.
	Pernyataan/Opini	Mendukung terbitnya majalah <i>Satire Charlie Hebdo</i> di Australia.
	Penutup	Aktivis HAM Australia <i>Satire Charlie Hebdo</i> di Australia untuk melakukan perubahan terhadap undang-undang

<sup>8</sup> Administrator, "Aktivis HAM Australia Tak Ingin Charlie Hebdo Dilarang Edar di Negeranya", diakses 24 Januari 2015, <http://news.detik.com>

		dikriminasi rasial.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Tuntutan Aktivis HAM
	<i>Where</i>	Australia
	<i>When</i>	Tidak ada
	<i>Who</i>	Aktivis HAM
	<i>Why</i>	Dilarangnya penerbitan majalah <i>Satire Charlie Hebdo</i> di Australia.
	<i>How</i>	Aktivis HAM Australia <i>Satire Charlie Hebdo</i> di Australia untuk melakukan perubahan terhadap undang-undang diskriminasi rasial.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada paragraf pertama kalimat yang dipilih adalah langsung tertuju kepada rencana perubahan undang-undang diskriminasi rasial.</li> <li>• Paragraf selanjutnya menjelaskan kemungkinan yang bisa saja terjadi jika “majalah” tetap diberi izin edar</li> </ul>
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Photo, Grafik	Kata ilegal dalam berita tersebut menunjukan pelanggaran terhadap sistem hukum yang berlaku disuatu tempat.

#### Analisis:

##### 1. Struktur Sintaksis

Pada bagian judul dari pemberitaan menyatakan bahwa Komisariat Hak Asasi Manusia Australia mendukung perubahan undang-undang rasial yang sejak tahun lalu di usulkan untuk dilakukan perubahan atau revisi. Pemilihan judul tidak langsung menjelaskan maksud dari dari komisarit HAM Australia tersebut. Dari judul tersebut dapat dipahami bahwa penulis lebih hati-hati untuk memilih judul berita yang berkaitan dengan karikatur Nabi. Karena berita adalah berita yang sensitif dan bersinggungan dengan mayoritas umat islam.

Pemilihan *lead* di paragraf pembuka , penulis berita baru memaparkan maksud isi berita yang akan dipublikasikan. Penulis mengawali dengan sikap yang disuarakan oleh komisariat hak asasi manusia Australia untuk memberikan dukungan terhadap perubahan undang-undang diskriminasi rasial.

##### 2. Struktur Skrip

Berita yang dimuat belum memenuhi unsur 5W+1H karna unsur *when* (dimana) belum di cantumkan oleh penulis.

##### 3. Struktur Tematik

Pada paragraf pertama kalimat yang dipilih tidak langsung menunjuk pada pemerintah Australia untuk melakukan perubahan undang-undang diskriminasi rasial yang sudah dari tahun yang lalu diusulkan untuk dirubah. Pada paragraf selanjutnya penulis memaparkan kembali petikan pendapat dari salah seorang Aktivis HAM untuk menguatkan berita pada paragraf pertama. Dari keseluruhan isi paragraf menunjukan penulis bersikap netral dengan tidak memilih berada dalam salah satu kubu.

#### 4. Struktur Retoris

Kata "Illegal" dalam berita itu menunjukan bahwa semua tindakan menyinggung, menghina atau memermalukan atas dasar ras adalah perbuatan ilegal atau melanggar hukum. Apabila seseorang melakukan hal-hal yang telarang sebagaimana yang telah disebutkan diatas maka akan ada konsekwensi hukum atas perbuatan tersebut.

#### b. Analisis Berita 2

Judul : " Al-Qaeda dari Yaman Mengklaim Bertanggung Jawab Atas Penembakan Charlie Hebdo"  
 Tanggal terbit : 15 Januari 2015  
 Ringkasan : Klaim mengenai siapa yang bertanggung jawab atas penembakan dikantor *Charlie Hebdo*, berdasarkan informasi yang didiperoleh kesimpulan sementara pihak yang bertanggung jawab adalah Al-Qaeda.<sup>9</sup>

Tabel 4.2.2  
 Analisis Framing Pan dan Kosiscki Berita ke dua

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	Al-Qaeda yaman klaim bertanggung jawab atas penembakan <i>Charlie Hebdo</i>
	<i>Lead</i>	Kelompok Al-Qaeda Yaman melalui video yang diposting di youtube mengklaim bertanggung jawab terhadap penyerangan dan penembakan dimajalah <i>Charlie Hebdo</i> .
	Latar Informasi	Video yang diupload kelompok Al-Qaeda di yuotube.
	Kutipan Sumber	Nasser bin Ali al-Ansi membuat pernyataan di youtube terkait pihak yang bertanggung jawab atas penyerangan ke kantor <i>charlie hebdo</i> .
	Pernyataan/Opini	Pihak yang bertanggung Jawab dalam penyerangan ke <i>charlie hebdo</i> .

<sup>9</sup> Administrator, "Al-Qaeda dari Yaman Mengklaim Bertanggung Jawab Atas Penembakan Charlie Hebdo ", diakses 24 januari 2015, <http://news.detik.com>

	Penutup	Video pernyataan klaim kelompok Al-Qaeda belum jelas keasliannya.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Pihak yang bertanggung jawab atas penyerangan <i>charlie hebdo</i> .
	<i>Where</i>	Tidak ada
	<i>When</i>	Tidak ada
	<i>Who</i>	Kelompok Al-Qaeda
	<i>Why</i>	Tidak ada
	<i>How</i>	Kelompok Al-Qaeda membuat video dan diupload melalui youtube namun belum bisa dipastikan keaslian video tersebut.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada paragraf pertama kalimat yang dipilih adalah langsung tertuju kepada kelompok Al-Qaeda Yaman yang mengklaim bertanggung jawab atas serangan dikantor <i>Charlie Hebdo</i>.</li> <li>• Paragraf selanjutnya menjelaskan salah seorang pemimpin Al-Qaeda yang memaparkan kenapa serangan dilakukan.</li> </ul>
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Photo, Grafik	Kata "Belum Jelas" dalam berita tersebut menunjukan sumber berita yang dipublikasikan belum akurat dan kurang bisa dipertanggung jawabkan.

#### Analisis:

##### 1. Struktur Sintaksis

Pada bagian judul dari pemberitaan menyatakan bahwa Al-Qaeda Yaman bertanggung jawab atas penembakan dikantor *Charlie Hebdo*. Pemilihan judul langsung mengkrucutkan pihak yang bertanggung jawab atas penembakan dikantor *Charlie Hebdo* yang sebelumnya beredar kelompok ISIS yang melakukan penembakan tersebut. Dari judul tersebut dapat dipahami bahwa penulis menggiring opini bahwa yang melakukan penembakan dikantor *Charlie Hebdo* adalah kelompok Al-Qaeda. Pemilihan *lead* di paragraf pembuka, penulis langsung menginformasikan bahwa Al-Qaeda Yaman yang melakukan penembakan atas perintah pimpinan mereka.

##### 2. Struktur Skrip

Berita yang dimuat belum memenuhi unsur 5W+1H karna unsur *where, when, why* tidak di cantumkan oleh penulis.

##### 3. Struktur Tematik

Pada paragraf pertama kalimat yang dipilih langsung menunjuk Al-Qaeda Yaman bertanggung jawab atas penembakan dikantor *Charlie Hebdo*. Hal tersebut diperkuat



dengan video yang diupload diyoutube dimana pimpinan Al-Qaeda, Nasser bin ali al-Ansai menyatakan pihaknya bertanggung jawab atas penembakan dikantor *Charlie Hebdo*. Pada paragraf selanjutnya penulis memaparkan sepenggal kejadian penembakan dan jumlah korban yang tewas.

#### 4. Struktur Retoris

Kata “belum jelas” dalam berita itu menunjukan bahwa berita tersebut belum tervalidasi dengan baik sumbernya sehingga tidak bisa dijadikan bahan referensi.

#### c. Analisis Berita 3

Judul : “Penembakan di Kantor Charlie Hebdo dinilai Nodai Kebebasan Berekspresi”  
 Tanggal terbit : 08 Januari 2015  
 Ringkasan : Redaksi majalah *Charlie Hebdo* menyadari bahwa tindakan mempublikasikan kartun Nabi selain mempunyai nilai penjualan yang cukup besar karna membuat masyarakat penasaran disisi lain akan menimbulkan reaksi dari umat muslim, dengan slogan kebebasan berekspresi redaksi majalah *Charlie Hebdo* tidak akan berhenti mempublikasikan isu-isu yang sensitif dalam pemberitaan mereka<sup>10</sup>.

Tabel 4.2.3  
 Analisis Framing Pan dan Kosiscki Berita ke tiga

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	Penembakan dikantor <i>Charlie Hebdo</i> dinilai nodai kebebasan berekspresi.
	Lead	Pernyataan pemimpin redaksi majalah <i>Charlie Hebdo</i> mengatakan “ Tugas kita bukanlah untuk membela kebebasan berbicara, tapi tanpa kebebasan berbicara kita mati. Saya lebih baik mati daripada hidup seperti tikus”
	Latar Informasi	Paska penyerangan kantor majalah <i>Charlie Hebdo</i> dikarenakan adanya publikasi kartun Nabi.
	Kutipan Sumber	Pernyataan Stephane Charbonnier pemimpin redaksi majalah <i>Charlie Hebdo</i> .
	Pernyataan/Opini	Penyerangan terhadap majalah <i>charlie hebdo</i> mematikan kebebasan berekspresi dan beranggapan publikasi karikatur nabi menjadi hal yang biasa dan tidak perlu dibesar-

<sup>10</sup> Administrator, “Penembakan di Kantor Charlie Hebdo dinilai Nodai Kebebasan Berekspresi “, diakses 24 januari 2015, <http://news.detik.com>

		besarkan.
	Penutup	Pernyataan Presiden AS Barack Obama “Tapi satu hal yang saya yakini, bahwa nilai-nilai kami pahami bersama dengan warga Perancis, sebuah keyakinan-keyakinan universal dalam kebebasan berekpresi, adalah sesuatu yang tidak bisa dibungkam karena tindak kekerasan tak masuk akal yang dilakukan segelintir orang.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Penyerangan <i>Charlie Hebdo</i> menodai kebebasan berekpresi.
	<i>Where</i>	Kantor majalah <i>Charlie Hebdo</i> , Perancis
	<i>When</i>	Tidak ada
	<i>Who</i>	Pelaku penyerangan
	<i>Why</i>	Dinilai menodai kebebasan berekpresi pers.
	<i>How</i>	Kelompok Al-Qaeda membuat video dan diupload melalui youtube namun belum bisa dipastikan keaslian video tersebut.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat.	<p>- Pada paragraf pertama kalimat yang dipilih adalah langsung tertuju kepada kelompok yang melakukan teror dan serangan dikantor <i>Charlie Hebdo</i>.</p> <p>- Paragraf selanjutnya menjelaskan pernyataan-pernyataan yang mendukung kebebasan berekpresi walaupun terkait hal-hal yang bersifat sensitif dan mengandung unsur suku agama ras (SARA). Termasuk pernyataan Presiden AS Barack Obama.</p>
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Photo, Grafik	-Pada paragraf 1 terdapat pernyataan yang disampaikan pemimpin redaksi <i>Charlie Hebdo</i> , “Tugas kita bukanlah membela kebebasan berbicara, tapi kebebasan berbicara kita mati, saya lebih memilih mati dari pada hidup seperti tikus” pernyataan ini menunjukkan pihak majalah <i>Charlie Hebdo</i> tidak akan pernah berhenti melakukan publikasi terkait hal-hal yang sangat sensitif termasuk penerbitan karikatur Nabi.

Analisis :

#### 1. Struktur Sintaksis

Pada bagian judul dari pemberitaan menyatakan bahwa penyerangan atau tindakan kekerasan dianggap menodai kebebasan berekpresi. Judul tersebut di perkuat dengan pernyataan pemimpin redaksi majalah *Charlie Hebdo*, “Tugas kita bukanlah membela kebebasan berbicara, tapi kebebasan

berbicara kita mati, saya lebih memilih mati dari pada hidup seperti tikus". Pernyataan tersebut di penguatkan kembali pada paragraf berikutnya dan ditutup oleh pernyataan Presiden AS Barack Obama. Pemilihan *lead* di paragraf pembuka, penulis langsung menyatakan lebih baik menjadi tikus dari pada kebebasan berekspresi dibungkam.

## 2. Struktur Skrip

Berita yang dimuat belum memenuhi unsur 5W+1H karena unsur *when* tidak di cantumkan oleh penulis.

## 3. Struktur Tematik

Pada paragraf pertama kalimat yang dipilih langsung menunjuk bahwa kebebasan berekspresi telah dikekang dengan adanya aksi penyerangan ke kantor *Charlie Hebdo*. Pada paragraf selanjutnya penulis memaparkan penguat dari pernyataan kebebasan berekspresi termasuk dari presiden AS Barack Obama.

## 4. Struktur Retoris

Pernyataan yang disampaikan pemimpin redaksi *Charlie Hebdo*, " Tugas kita bukanlah membela kebebasan berbicara, tapi kebebasan berbicara kita mati, saya lebih memilih mati dari pada hidup seperti tikus" pernyataan ini menunjukan pihak majalah *Charlie Hebdo* tidak akan pernah berhenti melakukan publikasi terkait hal-hal yang sangat sensitif termasuk penerbitan karikatur Nabi Muhammad SAW

# Analisis Framing di Republikaonline

## a. Analisis Berita ke Empat

Judul : "SBY Karikatur Nabi Muhammad Buat Marah Umat Islam"  
 Tanggal terbit : 14 januari 2015  
 Ringkasan : Presiden ke-5 Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono berkomentar terkait publikasi dan penembakan di kantor majalah *Charlie Hebdo* melalui akun twiternya @SBYudhoyono "jika kita ingin mencegah hal begitu tidak terus terjadi, perlu diangkat pula penggambaran karikatur Nabi Muhammad S.sebagai penyebab". Meski demikian, ia mengecam pembunuhan para kartunis itu. Tapi, SBY juga mengajak para pemimpin dunia berpikir bagaimana mencegah hal tersebut terjadi di masa depan. Dia menyatakan, membuat gambar Nabi Muhammad SAW sangat ditabukan bukan hanya untuk kalangan non-Muslim, tapi juga bagi umat Islam sendiri. Sedangkan, bagi dunia Barat, lanjutnya, karikatur Nabi Muhammad

SAW bagian dari kebebasan berpendapat yang dianggap mutlak dan tak boleh dibatasi<sup>11</sup>.

Tabel 4.2.4  
Analisis Framing Pan dan Kosiscki Berita ke Empat

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<i>Headline</i>	SBY : Karikatur Nabi Muhammad Buat Umat Islam Marah.
	<i>Lead</i>	Presiden Republik Indonesia (RI) ke-5, Susilo Bambang Yudhoyono menyatakan dalam kasus penyerangan terhadap majalah <i>Charlie Hebdo</i> , perlunya pemahaman mengenai penyebab dari terjadinya serangan tersebut.
	Latar Informasi	Publikasi dan penembakan dikantor majalah <i>Satire Charlie Hebdo</i> .
	Kutipan Sumber	Twit SBY : jika kita ingin mencegah hal begitu tidak terus terjadi, perlu diangkat pula penggambaran karikatur Nabi Muhammad SAW sebagai penyebab". Meski demikian, ia mengecam pembunuhan para kartunis itu.
	Pernyataan/Opini	Membuat karikatur Nabi Muhammad bukan hanya membikin marah kaum yang ekstrem dan adikal, tetapi juga umat Islam secara keseluruhan.
	Penutup	Ke depan, masyarakat dunia juga harus saling hormati nilai & keyakinan pihak lain. Tak paksakan sistem nilai & keyakinan yg dianutnya.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Tanggapan Presiden Republik Indonesia (RI) ke-5 terkait karikatur Nabi dan penembakan dikantor <i>Charlie Hebdo</i> .
	<i>Where</i>	Tidak ada
	<i>When</i>	14 Januari 2015
	<i>Who</i>	Susilo Bambang Yudhoyono
	<i>Why</i>	Menanggapi publikasi karikatur Nabi dan penembakan dikantor majalah <i>Charlie Hebdo</i> .
	<i>How</i>	SBY memberikan tanggapan mengenai publikasi dan penembakan dikantor majalah <i>Charlie Hebdo</i> .
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada paragraf pertama kalimat yang dipilih adalah pernyataan SBY terkait penembakan dikantor <i>Charlie Hebdo</i>.</li> <li>• Paragraf selanjutnya berisi pandangan</li> </ul>

<sup>11</sup> Administrator, "SBY: Karikatur Nabi Muhammad Buat Marah Umat Islam", diakses 24 januari 2015, <http://republika.co.id>

	kalimat.	<p>SBY terkait terkait penyebab penembakan, dan mengajak pemimpin dunia untuk mencegah kejadian tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Paragraf terakhir SBY menghimbau kedepan, masyarakat dunia juga harus saling hormati nilai &amp; keyakinan pihak lain. Tak paksakan sistem nilai &amp; keyakinan yg dianutnya.</li> </ul>
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Photo, Grafik	- Kata penistaan dan pelecehan digunakan karna didunia barat kebebasan berekspresi tidak dibatasi sehingga menurut SBY hal tersebut sama saja melakukan penistaan dan pelecehan terhadap umat muslim.

#### Analisis:

##### 1. Struktur Sintaksis

Pada bagian judul dari pemberitaan SBY: *"Karikatur Nabi Muhammad Buat Umat Islam Marah"*. Dari judul tersebut dapat dipahami bahwa SBY mencoba mengangkat suara umat muslim secara umum terkait publikasi karikatur Nabi dimajalah *Charlie Hebdo*. Pemilihan *lead* di paragraf pembuka, penulis berita langsung mengutip pernyataan SBY terkait pemberitaan di media nasional dan internasional tentang penembakan dikantor majalah *Charlie Hebdo*.

##### 2. Struktur Skrip

Berita yang dimuat belum memenuhi unsur 5W+1H karna unsur *where* (dimana) belum di cantumkan oleh penulis.

##### 3. Struktur Tematik

Pada paragraf pertama kalimat yang dipilih adalah pernyataan SBY terkait penembakan dikantor *Charlie Hebdo*. paragraf selanjutnya berisi pandangan SBY terkait terkait penyebab penembakan, dan mengajak pemimpin dunia untuk mencegah kejadian tersebut. Paragraf terakhir SBY menghimbau kedepan, masyarakat dunia juga harus saling hormati nilai & keyakinan pihak lain. Tak paksakan sistem nilai & keyakinan yg dianutnya.

##### 4. Struktur Retoris

Kata "penistaan dan pelecehan" digunakan karna didunia barat kebebasan berekspresi tidak dibatasi sehingga menurut SBY hal tersebut sama saja melakukan penistaan dan pelecehan terhadap umat muslim. Kata penistaan dan pelecehan digunakan karna didunia barat kebebasan berekspresi tidak dibatasi sehingga

menurut SBY hal tersebut sama saja melakukan penistaan dan pelecehan terhadap umat muslim.

#### b. Analisis Berita ke Lima

Judul : “*Charlie Hebdo* Hina Nabi Muhammad, Begini Balasan Majalah Turki”

Tanggal terbit : 19 Januari 2015

Ringkasan : Majalah humor Turki, *Cafcaf*, yang kontennya fokus pada nilai-nilai Islam, memberi respon terkait sikap *Charlie Hebdo* yang menggambar karikatur Nabi Muhammad SAW., dengan cara yang unik, seperti dilansir *World Bulletin*, pada akhir pekan kemarin.

*Cafcaf* telah menanggapi *Charlie Hebdo* dengan cover majalah yang sama bergerak di Prancis--yang disebut telah membantai hak asasi manusia atas nama liberal, modern Eropa mengatakan, "Non, rien n'est pardonne" alias "Na, tidak ada yang telah diampuni". *Cafcaf*, untuk menjawab sikap *Charlie Hebdo* itu, menunjukkan gambar menunjuk kepada mereka yang tertindas di Afghanistan, Gaza, Chechnya, Irak, Suriah, Mesir dan China, dengan seorang anak Palestina di tengah depan, semua yang darahnya masih tumpah, mengatakan tidak akan diampuni.<sup>12</sup>

Tabel 4.2.5  
Analisis Framing Pan dan Kosiscki Berita ke Lima

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	Charlie Hebdo hina Nabi Muhammad, Begini Balasan Majalah Turki
	Lead	Majalah humor Turki, <i>Cafcaf</i> , yang kontennya fokus pada nilai-nilai Islam, memberi respon terkait sikap <i>Charlie Hebdo</i> yang menggambar karikatur Nabi Muhammad SAW., dengan cara yang unik.
	Latar Informasi	Publikasi karikatur Nabi Muhammad dimajalah <i>Satire Charlie Hebdo</i> .
	Kutipan Sumber	Tidak ada kutipan sumber
	Pernyataan/Opini	kebiasaan budaya Eropa, yang telah menempatkan dirinya di atas orang lain dalam posisi di mana mereka bebas dan tak diragukan lagi dan pada gilirannya, telah menimbulkan respon yang signifikan dari seluruh dunia," kata majalah <i>Cafcaf</i> dalam sebuah pernyataan.

<sup>12</sup> Administrator, "Charlie Hebdo hina Nabi Muhammad, Begini Balasan Majalah Turki", diakses 24 Januari 2015, <http://republika.co.id>

	Penutup	Publikasi terbaru <i>Charlie Hebdo</i> tersebut menuai protes dari umat Muslim karena penggambaran pada sosok Nabi Muhammad Saw., merupakan suatu hal yang dilarang dalam Islam.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Tanggapan majalah <i>Cafcaf</i> terhadap majalah <i>Charlie Hebdo</i> .
	<i>Where</i>	Tidak ada
	<i>When</i>	19 Januari 2015
	<i>Who</i>	Majalah <i>Cafcaf</i>
	<i>Why</i>	Menanggapi publikasi karikatur Nabi dan di majalah <i>Charlie Hebdo</i> .
	<i>How</i>	Majalah <i>Cafcaf</i> membuat karikatur balasan terhadap majalah <i>Charlie Hebdo</i> .
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada paragraf pertama langsung meminformasikan gaya majalah <i>Cafcaf</i> menanggapi karikatur Nabi yang dipublikasi majalah <i>Charlie Hebdo</i> dengan cara yang unik.</li> <li>• Paragraf selanjutnya berisi penjelasan karikatur yang dibuat majalah <i>Cafcaf</i> yang menggambarkan penindasan yang terjadi di Palestina, Afganistan, Suriah dan negara-negara muslim lainnya.</li> </ul>
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Photo, Grafik	Kata "arogansi" merupakan kata yang digunakan dalam berita ini, karna telah menjadi kebiasaan budaya Eropa, yang telah menempatkan dirinya di atas orang lain dalam posisi di mana mereka bebas dan tak diragukan lagi dan pada gilirannya, telah menimbulkan respon yang signifikan dari seluruh dunia.

#### Analisis:

##### 1. Struktur Sintaksis

Pada bagian judul dari pemberitaan *Charlie Hebdo* hina Nabi, begini balasan majalah Turki. Dari judul tersebut dapat dipahami bahwa setelah terbitnya karikatur Nabi Muhammad SAW dan peristiwa penembakan dikantor *Charlie Hebdo* maka majalah *CafCaf* menerbitkan pula gambar yang memperlihatkan penindasan terhadap umat Islam di beberapa negara. Pemilihan *lead* di paragraf pembuka, penulis berita langsung menginformasikan majalah *CafCaf* menerbitkan gambar untuk menjawab gambar karikatur Nabi di majalah *Charlie Hebdo*.

##### 2. Struktur Skrip

Berita yang dimuat belum memenuhi unsur 5W+1H karna unsur *where* (di mana) belum di cantumkan oleh penulis.

### 3. Struktur Tematik

Pada paragraf pertama langsung meminformasikan gaya majalah *Cafcaf* menanggapi karikatur Nabi yang dipublikasi majalah *Charlie Hebdo* dengan cara yang unik. paragraf selanjutnya berisi pandangan majalah *Cafcaf* dimana bangsa eropa dan bangsa lain didunia belum bisa menghentikan penindasan terhadap umat muslim di beberapa negara.

### 4. Struktur Retoris

Kata “penistaan dan pelecehan” digunakan karna didunia barat kebebasan berekpresi tidak dibatasi sehingga menurut SBY hal tersebut sama saja melakukan penistaan dan pelecehan terhadap umat muslim. Kata penistaan dan pelecehan digunakan karna didunia barat kebebasan berekpresi tidak dibatasi sehingga menurut SBY hal tersebut sama saja melakukan penistaan dan pelecehan terhadap umat muslim.

## Penutup

Detik.com dan Republika Online merupakan media *online* yang memiliki banyak pengunjung. Kedua media tersebut memiliki pilihan penerbitan berita yang sangat beragam. Mulai dari politik, *life style*, olah raga, hingga kuliner. Kedua media tersebut memberitakan sebuah kasus sesuai dengan pandangan (*frame*) masing-masing. Terkait pemberitaan karikatur Nabi Muhammad SAW yang di terbitkan oleh majalah *Charlie Hebdo* kedua media ini membuat *framing* yang sangat berbeda. Sehingga pilihan wacana yang di ditampilkan menjadi berbeda.

Dari 5 sampel berita yang terkait dengan karikatur Nabi dimajalah *Charlie Hebdo* yang telah dianalisa dari kedua media online tersebut dapat disimpulkan ada perbedaan dalam pemberitaan karikatur Nabi Muhammad SAW yang dimuat di majalah *Charlie Hebdo*. Bentuk *Framing* dari detik.com dalam memberitakan karikatur Nabi Muhammad SAW bersifat membela dan membenarkan kebebasan berekspresi yang menganggap membuat karikatur adalah hal yang biasa. Sedangkan Republika Online ketika memberitakan karikatur Nabi Muhammad SAW bersifat kritis dan menilai kebebasan berekspresi harus dibatasi untuk hal-hal tertentu.

Dari keseluruhan pembuatan berita terdapat kekurangan yaitu Detik.com dan Republika Online tidak mencantumkan kutipan sumber dan struktur penulisan yang mengacu pada rumus 5W+ masih belum lengkap.



## Daftar Pustaka

Al-Quran Al-Karim

## Hadits

Al bayan. *Shahih Bukhari Muslim: Hadis-hadis yang Diriwayatkan oleh Dua Ahli Hadits Imam Bukhari dan Imam Muslim*. Bandung: Jabal, 2010.

## Buku

Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola media Online*. Bandung Nuansa, 2012.

Zein, Muhammad Fadhilah. *Kezaliman Media Massa Terhadap Umat Islam*. Jakarta.Pustaka Al-Kautsar, 2013.

## Internet

Administrator. "Aktivis HAM Australia Tak Ingin Charlie Hebdo Dilarang Edar di Negeranya", diakses 24 Januari 2015, <http://news.detik.com>

\_\_\_\_\_. "Al-Qaeda dari Yaman Mengklaim Bertanggung Jawab Atas Penembakan Charlie Hebdo ", diakses 24 januari 2015, <http://news.detik.com>

\_\_\_\_\_. "Charlie Hebdo hina Nabi Muhammad, Begini Balasan Majalah Turki ", diakses 24 Januari 2015, <http://republika.co.id>

\_\_\_\_\_. "Penembakan di Kantor Charlie Hebdo dinilai Nodai Kebebasan Berekspresi ", diakses 24 januari 2015, <http://news.detik.com>

\_\_\_\_\_. "Pengertian berita menurut para ahli", diakses 09 April 2015 dari [www.e-jurnal.com](http://www.e-jurnal.com)

\_\_\_\_\_. "SBY: Karikatur Nabi Muhammad Buat Marah Umat Islam", diakses 24 januari 2015, <http://republika.co.id>

BBC, Team. "Charlei Hebdo luncurkan sampul karikatur Nabi Muhammad", diakses 07 februari 2015 dari <http://www.bbc.co.uk>

Romli, Asep Syamsul M. "Pengertian Media Massa", diakses 04 April 2015 dari [www.komunikasi.uinsgd.ac.id](http://www.komunikasi.uinsgd.ac.id)